

Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Barat

Raka Adyatma Prasetya¹, Muhammad Taufiqurrahman²
Sri Aulia Maharani³, Yosia Tumpak Tua Sirait⁴, Arina Romarina⁵

^{1,2,3,4,5}Institut Pemerintahan Dalam Negeri Kampus Sumatera Barat

35.0920@praja.ipdn.ac.id¹, faqihnindy882@gmail.com², ranskuy069@gmail.com³,
yosiasirait80@gmail.com⁴, arina_romarina@ipdn.ac.id⁵

ABSTRACT

Regional economic growth is an important indicator in assessing the success of a region's development. West Sumatra Province has experienced fluctuations in economic growth over the past decade, with growth in 2024 reaching only 3.96 percent, influenced by the weakening of public purchasing power. This condition indicates the need to analyze the production factors that play a role in driving regional economic growth. This study aims to analyze the effect of investment and labor on economic growth in West Sumatra Province during the period 2015–2024. The research method used is a quantitative approach with a causal design. Secondary data were obtained from publications by the Central Bureau of Statistics (BPS) and analyzed using normality tests, multiple linear regression, and the coefficient of determination. The results show that investment and labor have a positive and significant effect on economic growth, both partially and simultaneously. The coefficient of determination (R^2) value of 0.659 indicates that 65.9 percent of the variation in economic growth can be explained by the two variables, while the remaining 34.1 percent is influenced by other factors outside the model. These findings emphasize the importance of increasing investment and optimizing labor as key strategies to strengthen sustainable economic growth in West Sumatra.

Keywords : investment, labor, economic growth, regional development, West Sumatra.

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi daerah merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan suatu wilayah. Provinsi Sumatera Barat mengalami fluktuasi pertumbuhan ekonomi dalam satu dekade terakhir, di mana pada tahun 2024 pertumbuhannya hanya mencapai 3,96 persen, dipengaruhi oleh melemahnya daya beli masyarakat. Kondisi ini menunjukkan perlunya analisis terhadap faktor-faktor produksi yang berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat periode 2015–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain kausalitas. Data sekunder diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) dan dianalisis menggunakan uji normalitas, regresi linier berganda, serta koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, baik secara parsial maupun simultan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,659 menunjukkan bahwa 65,9 persen variasi pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan 34,1 persen sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan investasi dan optimalisasi tenaga kerja sebagai strategi utama dalam memperkuat pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Sumatera Barat.

Kata kunci : investasi, tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi, pembangunan daerah, Sumatera Barat.

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu indikator utama keberhasilan suatu daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya (Sari et al., 2016). Proses pembangunan ekonomi tidak hanya bergantung pada peningkatan pendapatan masyarakat, tetapi juga pada kemampuan suatu daerah dalam mengelola sumber daya produktif seperti tenaga kerja dan modal (Astuti et al., 2017). Dalam konteks daerah, pertumbuhan ekonomi menjadi tolok ukur bagi efektivitas kebijakan pembangunan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah daerah (Hellen et al., 2017). Daerah dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi umumnya memiliki struktur ekonomi yang kuat, didukung oleh investasi yang produktif dan tenaga kerja yang berkualitas (Wahana, 2020). Oleh karena itu, analisis mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah menjadi penting untuk memahami arah dan efektivitas pembangunan di tingkat regional (Buana et al., 2019).

Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, baik dari sektor pertanian, industri pengolahan, maupun pariwisata (Mamuane et al., 2021). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat, nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) provinsi ini pada tahun 2023 mencapai Rp312.770.277 juta (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2024). Selain itu, PDRB per kapita Sumatera Barat pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp50,59 juta (harga berlaku) (Antara News Sumbar, 2023). Angka ini menunjukkan adanya peningkatan kapasitas ekonomi daerah, namun belum sepenuhnya mencerminkan pemerataan kesejahteraan masyarakat (Prasasti, 2022). Dalam konteks pembangunan daerah, nilai PDRB dan PDRB per kapita merupakan indikator penting untuk menilai seberapa besar kontribusi investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi regional (Rajab & Novianti, 2021).

Meskipun secara agregat perekonomian Sumatera Barat menunjukkan perkembangan positif, laju pertumbuhan ekonomi daerah ini masih menghadapi sejumlah tantangan (Koyongian et al., 2019). BPS mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat pada kuartal II tahun 2025 hanya sebesar 3,96 persen (Langgam.id, 2025). Salah satu faktor yang disebutkan dalam laporan tersebut adalah melemahnya daya beli masyarakat, yang turut memengaruhi perlambatan pertumbuhan ekonomi dimana fakta ini juga didukung oleh studi yang dilakukan oleh Pratama (2019). Kondisi ini menggambarkan bahwa selain faktor permintaan agregat, sisi pasokan seperti investasi dan tenaga kerja juga perlu mendapat perhatian dalam analisis pembangunan daerah (Gwijangge et al., 2018). Dengan demikian, penting untuk memahami sejauh mana faktor-faktor produksi seperti investasi dan tenaga kerja berkontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat (Fauzi & Suhaidi, 2022).

Investasi merupakan salah satu motor utama pertumbuhan ekonomi karena dapat meningkatkan kapasitas produksi, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong aktivitas ekonomi di berbagai sektor (Alvaro, 2021). Dalam konteks daerah, investasi yang masuk dapat memperluas basis ekonomi lokal dan mempercepat pemerataan pembangunan antarwilayah (Setijawan et al., 2021). Sementara itu, tenaga kerja berperan penting sebagai faktor produksi yang menentukan efisiensi dan produktivitas kegiatan ekonomi (Wibowo & Pramukty, 2023). Peningkatan jumlah dan kualitas tenaga kerja diyakini dapat

memperkuat daya saing ekonomi daerah (Asrinda & Setiawati, 2022). Oleh karena itu, mengkaji pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat menjadi langkah penting untuk memahami dinamika pembangunan ekonomi daerah ini secara lebih komprehensif (Ganar et al., 2021).

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi. Budihardjo et al. (2021) menemukan bahwa investasi dan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap PDRB kabupaten/kota di Jawa Tengah. Dumais et al. (2022) menyatakan bahwa kedua variabel tersebut signifikan memengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Minahasa Utara. Temuan serupa dikemukakan oleh Ningsih dan Sari (2018) yang membuktikan bahwa investasi dan tenaga kerja memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Batam. Hasil-hasil penelitian tersebut memperkuat bukti empiris bahwa investasi dan tenaga kerja merupakan determinan utama dalam pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di beberapa provinsi di Indonesia, kajian yang secara khusus menyoroti kondisi di Provinsi Sumatera Barat masih terbatas. Padahal, berdasarkan data BPS dan pemberitaan terkini, pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat mengalami perlambatan yang memerlukan analisis mendalam terhadap faktor-faktor penentunya. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian yang berfokus pada dinamika investasi dan tenaga kerja dalam memengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pembangunan ekonomi yang lebih efektif, serta menjadi kontribusi akademik dalam pengembangan literatur ekonomi pembangunan daerah di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausalitas, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Pendekatan ini dipilih karena mampu menjelaskan hubungan sebab-akibat antara faktor-faktor ekonomi yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat. Dalam penelitian ini, variabel dependen (Y) adalah pertumbuhan ekonomi, yang diukur melalui laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan (ADHK) berdasarkan publikasi tahunan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Barat. Sementara itu, variabel independen terdiri dari dua faktor, yaitu investasi (X_1) dan tenaga kerja (X_2). Variabel investasi diukur berdasarkan nilai Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) atau realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) per tahun, sedangkan variabel tenaga kerja diukur melalui Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Provinsi Sumatera Barat.

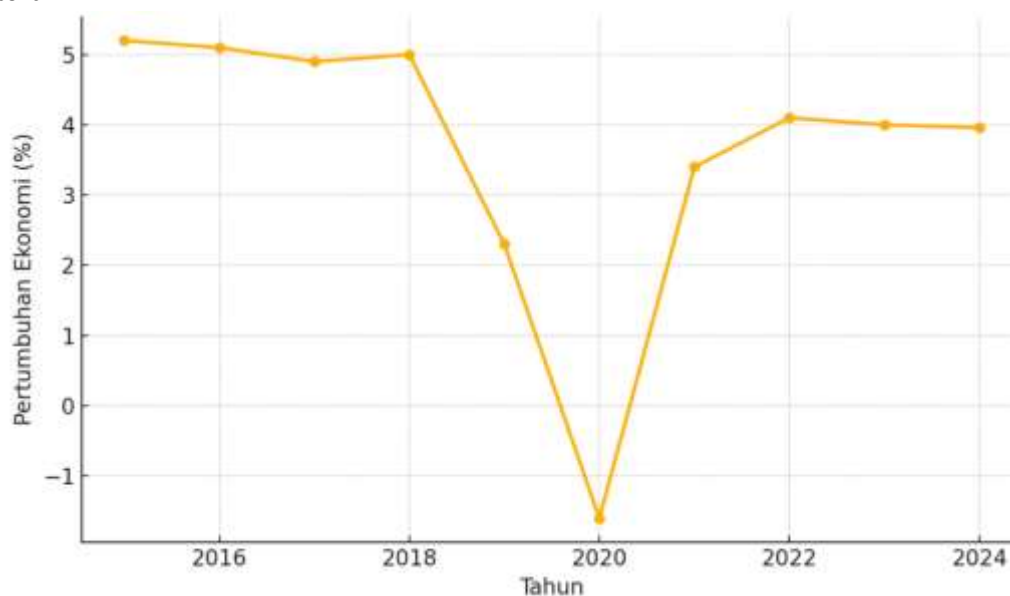
Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berbentuk data time series selama periode 2015–2024, yang diperoleh dari berbagai sumber resmi seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), dan

publikasi pemerintah daerah Provinsi Sumatera Barat. Pemilihan rentang waktu tersebut dimaksudkan untuk menggambarkan tren ekonomi daerah dalam satu dekade terakhir serta mengamati perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. Seluruh data diolah menggunakan perangkat lunak statistik, seperti Minitab atau SPSS, untuk memastikan hasil analisis memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. Penggunaan data sekunder memungkinkan peneliti untuk menganalisis dinamika ekonomi daerah secara makro tanpa perlu melakukan pengumpulan data primer melalui survei atau wawancara.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah uji normalitas, yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi klasik dalam analisis regresi linier. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi secara parsial dan simultan. Tahap terakhir adalah pengujian koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar proporsi variasi pertumbuhan ekonomi yang dapat dijelaskan oleh investasi dan tenaga kerja. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana kedua variabel tersebut memengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat selama periode penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

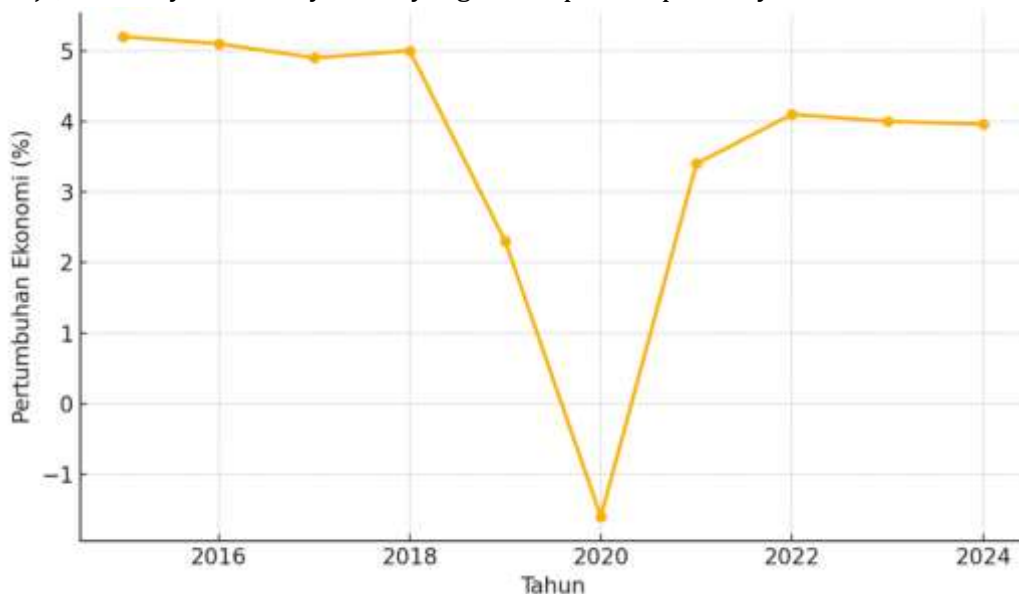
Bagian hasil penelitian ini diawali dengan penyajian data deskriptif mengenai pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat selama periode 2015–2024, yang menggambarkan tren perkembangan ekonomi daerah dalam kurun waktu satu dekade terakhir.



Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Barat 2015-2024

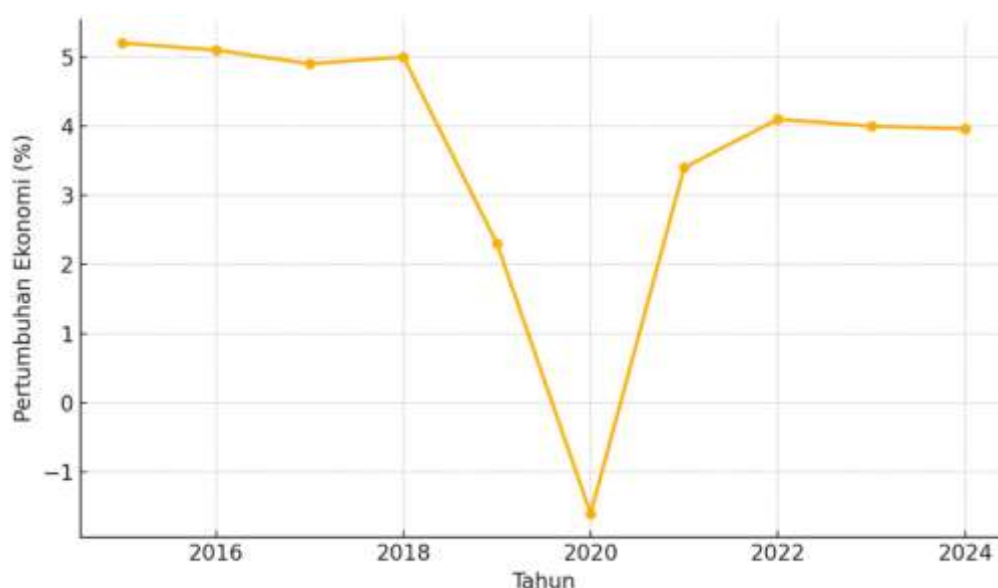
Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat mengalami fluktuasi yang cukup signifikan dari tahun 2015 hingga 2024. Pada periode 2015–2018, pertumbuhan ekonomi relatif stabil dengan kisaran antara 4,9 hingga 5,2 persen. Namun, pada tahun 2019 terjadi perlambatan menjadi 2,3 persen yang

kemudian menurun tajam hingga -1,6 persen pada tahun 2020 akibat dampak pandemi COVID-19. Setelah itu, perekonomian mulai menunjukkan pemulihan bertahap pada tahun 2021–2023 dengan kisaran 3,4 hingga 4,0 persen. Meskipun demikian, pada tahun 2024 pertumbuhan ekonomi kembali sedikit melambat menjadi 3,96 persen. Pola ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat masih menghadapi ketidakstabilan struktural yang kemungkinan dipengaruhi oleh faktor investasi, tenaga kerja, serta daya beli masyarakat yang belum pulih sepenuhnya.



Gambar 2. Investasi PMTB Sumatera Barat 2015-2024

Berdasarkan grafik di atas, investasi yang diukur melalui Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) di Provinsi Sumatera Barat menunjukkan tren peningkatan yang relatif konsisten selama periode 2015–2024. Pada tahun 2015, nilai investasi tercatat sebesar 68,5 triliun rupiah dan terus meningkat hingga mencapai 75,0 triliun rupiah pada tahun 2018. Meskipun sempat mengalami sedikit penurunan pada tahun 2019 dan 2020 yang disebabkan oleh ketidakpastian ekonomi akibat pandemi COVID-19, nilai investasi kembali tumbuh stabil setelah tahun 2021. Hingga tahun 2024, nilai PMTB mencapai 81,2 triliun rupiah, menandakan adanya pemulihan dan peningkatan aktivitas investasi di daerah tersebut. Kecenderungan positif ini menunjukkan bahwa investasi tetap menjadi salah satu faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat, meskipun fluktuasi jangka pendek masih terjadi karena faktor eksternal dan kondisi ekonomi nasional.



Gambar 3. TPAK Provinsi Sumatera Barat 2015-2024

Berdasarkan grafik di atas, tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) di Provinsi Sumatera Barat selama periode 2015–2024 menunjukkan fluktuasi yang relatif moderat namun cenderung stabil. Pada awal periode, yaitu tahun 2015, TPAK tercatat sebesar 68,2 persen dan mengalami peningkatan bertahap hingga mencapai 69,3 persen pada tahun 2018. Namun, terjadi penurunan pada tahun 2019 hingga 2020 yang berkaitan dengan dampak pandemi COVID-19 terhadap aktivitas ekonomi dan kesempatan kerja. Setelah masa tersebut, tingkat partisipasi kembali meningkat secara perlahan, mencapai 69,0 persen pada tahun 2024. Pola ini menunjukkan bahwa pasar tenaga kerja di Sumatera Barat telah beradaptasi dengan kondisi ekonomi pasca-pandemi, meskipun tingkat partisipasi belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Stabilitas TPAK ini menjadi indikator penting bagi analisis kontribusi tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Z	Asymp. Sig.	Keterangan
Pertumbuhan Ekonomi (Y)	0,173	0,200	Data berdistribusi normal
Investasi (X_1)	0,156	0,200	Data berdistribusi normal
Tenaga Kerja (X_2)	0,121	0,200	Data berdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditampilkan pada Tabel 1, seluruh variabel penelitian, yaitu pertumbuhan ekonomi (Y), investasi (X_1), dan tenaga kerja (X_2), memiliki nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, yang berarti ketiga variabel berdistribusi normal. Dengan demikian, data dalam penelitian ini memenuhi asumsi dasar normalitas sehingga analisis dapat dilanjutkan menggunakan regresi linier berganda. Hasil ini menunjukkan bahwa model yang digunakan layak untuk menguji hubungan kausal antara investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Sig.	t-hitung / F-hitung	Keterangan
$X_1 \rightarrow Y$	0,012	3,021	Signifikan (parsial)
$X_2 \rightarrow Y$	0,025	2,563	Signifikan (parsial)
$X_1, X_2 \rightarrow Y$	0,000	19,874	Signifikan

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada Tabel 2, diperoleh bahwa secara parsial variabel investasi (X_1) memiliki nilai signifikansi 0,012 dan t-hitung sebesar 3,021, yang berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat. Demikian pula, variabel tenaga kerja (X_2) menunjukkan nilai signifikansi 0,025 dengan t-hitung 2,563, sehingga dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 19,874 dengan signifikansi 0,000, lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa investasi dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat selama periode 2015–2024. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan investasi dan optimalisasi partisipasi tenaga kerja menjadi faktor penting dalam memperkuat pertumbuhan ekonomi daerah.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square (R^2)	Adjusted R^2
$X_1 \text{ \& } X_2 \rightarrow Y$	0,812	0,659	0,624

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 3, diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,659, yang berarti bahwa 65,9% variasi perubahan pada pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat dapat dijelaskan oleh variabel investasi (X_1) dan tenaga kerja (X_2). Sementara itu, sisanya sebesar 34,1% dijelaskan oleh faktor lain di luar model, seperti konsumsi masyarakat, ekspor-impor, kebijakan fiskal, dan kondisi makroekonomi nasional. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,624 menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki kemampuan prediktif yang cukup baik, meskipun terdapat pengaruh dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Dengan demikian, hasil ini menegaskan bahwa investasi dan tenaga kerja berperan penting dalam menjelaskan pertumbuhan ekonomi daerah dalam periode 2015–2024.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa investasi dan tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat selama periode 2015–2024. Peningkatan nilai investasi berkontribusi dalam memperluas kapasitas produksi dan menciptakan lapangan kerja baru, sedangkan peningkatan partisipasi tenaga kerja mendukung efisiensi serta produktivitas ekonomi daerah. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,659 menunjukkan bahwa 65,9% variasi pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh kedua faktor tersebut, sementara 34,1%

sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Hasil ini menegaskan bahwa penguatan iklim investasi dan optimalisasi kualitas serta partisipasi tenaga kerja merupakan strategi penting bagi pemerintah daerah dalam mempercepat pemulihan dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Sumatera Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvaro, R. (2021). Pengaruh investasi, tenaga kerja, serta ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi. *Jurnal Budget: Isu dan Masalah Keuangan Negara*, 6(1), 114-131.
- Asrinda, D., & Setiawati, R. I. S. (2022). Pengaruh investasi asing, ekspor neto dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 11(2), 50-58.
- Astuti, W. A., Hidayat, M., & Darwin, R. (2017). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 7(2), 140-147.
- Buana, A. L., Saragih, H. J. R., & Aritonang, S. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi Pemerintah, Investasi Swasta Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa Tahun 2011-2015. *Ekonomi Pertahanan*, 4(2).
- Budihardjo, A., Arianti, F., & Mas'ud, F. (2021). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap PDRB (Studi Kasus Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016-2018). *Diponegoro Journal of Economics*, 9(2), 1-9.
- Dumais, J. D., Rotinsulu, T. O., & Walewangko, E. N. (2022). Pengaruh investasi, tenaga kerja dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(5), 49-60.
- Fauzi, F., & Suhaidi, M. (2022). Analisis Pengaruh Ekspor, Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2010-2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2802-2818.
- Ganar, Y. B., Zulfitra, Z., & Sampurnaningsih, S. R. (2021). Pengaruh Nilai Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1999-2019. *Jurnal Disrupsi Bisnis: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang*, 4(1), 44.
- Gwijangge, L., Kawung, G. M., & Siwu, H. (2018). Pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi papua. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(6).
- Hellen, H., Mintarti, S., & Fitriadi, F. (2017). Pengaruh investasi dan tenaga kerja serta pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi serta kesempatan kerja. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen*, 13(1), 28-38.
- Koyongian, C. L., Kindangen, P., & Kawung, G. M. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(4), 1-15.
- Mamuane, N., Kalangi, J. B., & Tolosang, K. D. (2021). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(2).

Economic Reviews Journal

Volume 4 Nomor 4 (2025) 2124 – 2132 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v4i4.945

- Ningsih, D., & Sari, S. I. (2018). Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(1), 21-31.
- Prasasti, D. (2022). Pengaruh investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten & Kota Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 6(3), 478-490.
- Pratama, R., Kindangen, P., & Walewangko, E. N. (2019). Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan Di Propinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(4), 1-17.
- Rajab, A., & Novianti, R. (2021, January). Pengaruh investasi, tenaga kerja dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Barat. In *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 23, No. 1, pp. 86-95).
- Sari, M., Syechalad, M. N., & Majid, S. A. (2016). Pengaruh investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 3(2), 109-115.
- Setijawan, B., Anwar, N., & Suharno, S. (2021). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. *J-mas (jurnal manajemen dan sains)*, 6(2), 332-337.
- Wahana, A. (2020). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Propinsi Sulawesi Selatan. *JURNAL KRITIS (Kebijakan, Riset, dan Inovasi)*, 4(2), 58-75.
- Wibowo, E. P. J., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Investasi, Ekspor, dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis dan Teknologi*, 3(2), 180-190.